


Prosedur Dalam Produk Kredit Usaha Rakyat Pada Pt Bank DKI Cabang Syariah Pondok Indah

Artika¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Bhakti, Bekasi, Indonesia

correspondingauthor e-mail: ^{1}Artikaaa93@gmail.com

Article Info	Abstract
<p>Keywords:</p> <ul style="list-style-type: none">○ Procedures○ Financing○ Kredit Usaha Rakyat (KUR)	<p><i>Internship Report of the Accounting Study Program, Tri Bhakti College of Economics entitled "Implementation of Procedures in Kredit Usaha Rakyat Products at PT Bank DKI Pondok Indah Syariah Branch". The purpose of making an internship report is to find out what the procedure is for the Kredit Usaha Rakyat (KUR) financing product and what are the requirements needed to apply for KUR financing at PT Bank DKI Pondok Indah sharia branch. This research was conducted at PT Bank DKI Pondok Indah sharia branch which is a company engaged in the banking business, the types of products offered are Savings, Financing, Treasury & Financial Institutions and Services. Data collection techniques used are documentation and literature study. The results of research conducted at PT Bank DKI Pondok Indah sharia branch show that the procedures for administering and document requirements for Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT Bank DKI Pondok Indah sharia branch have been regulated in the SOP which the author describes through a flowchart involving several parties, namely Customers, Relationships Manager (RM), Head of Branch and Administration of Credit & Financing. The process starts from the customer applying for financing to filing documents. Bank DKI Pondok Indah sharia branch already has good procedures for financing Kredit Usaha Rakyat (KUR).</i></p>
<p>Article History</p> <p>Received: 01-09-2024 Accepted: 03-09-2024 Published: 04-09-2024</p>  <p>Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)</p>	

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini kebutuhan manusia terhadap ekonomi dan finansial dalam kegiatan sehari-hari meningkat. Hal tersebut menjadi salah satu alasan yang mendasar akan banyaknya lembaga keuangan yang hadir di tengah-tengah masyarakat guna mendukung dan memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut. Lembaga yang dimaksud biasa dikenal dengan istilah bank. Seperti yang kita ketahui bank melakukan kegiatan berupa menghimpun dana dan menyalurkan dana. Sejumlah dana yang telah dihimpun dari masyarakat, akan disalurkan kembali oleh bank kepada masyarakat yang membutuhkan sehingga bank sangat berperan penting terhadap masyarakat dengan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, bank memiliki tugas untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Pihak yang menghimpun dana di bank adalah pihak yang memiliki kelebihan dana atau disebut dengan *Surplus Spending Unit* (SSU) dan pihak yang memerlukan dana dari pihak bank disebut *Defisit Spending Unit* (DSU) (Habriyanto,

2022).

Produk kredit pada perbankan sangat bervariasi. Banyak sekali bank di Indonesia yang masih menjadikan kredit sebagai salah satu sumber pendapatan utama yang diperoleh dari bunga yang dibebankan kepada debitur (Dewi, 2017). Bank juga telah banyak mengeluarkan layanan produk dan jasa yang beragam seperti contohnya layanan asuransi, Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), Kredit Usaha rakyat (KUR), tabungan haji dan sebagai media pembayaran tagihan publik. Salah satu bank yang menyediakan sarana tersebut yaitu PT Bank DKI yang merupakan sebuah lembaga keuangan yang berada di bawah naungan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Dalam kegiatan usahanya Bank DKI telah mempunyai beberapa produk. Adapun produk pembiayaan yang ditawarkan Bank DKI dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

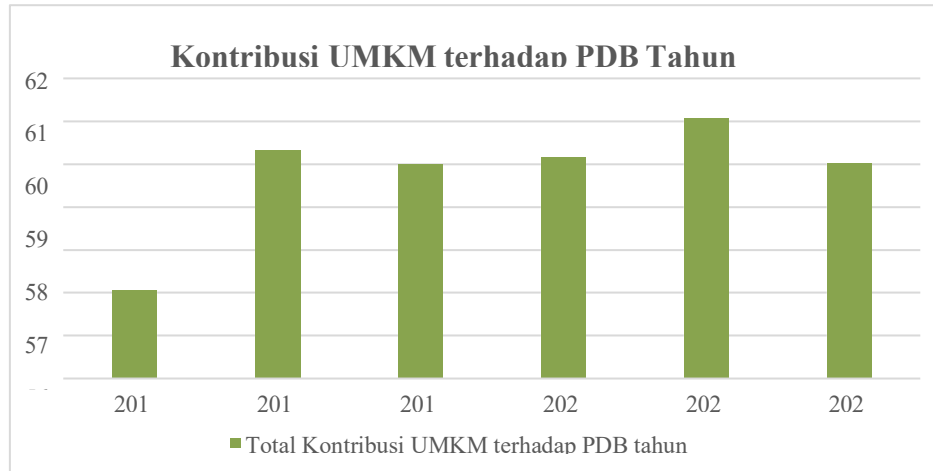
Tabel 1 Produk Pembiayaan Bank DKI

No	Nama Produk
1	Kredit Multi Guna
2	KPR Griya Monas
3	Kredit Investasi
4	Keterkaitan Kredit
5	Kredit Modal Kerja
6	Kredit Kontraktor Jakarta
7	Kredit Agunan Deposito
8	KUR Bank DKI
9	Kredit JakPreneur (Pengusaha Jakarta)
10	Kredit Jak Ema (Jakarta Ekosistem Mikro Amanah)
11	Kredit Abang Mikro (Konvensional)

sumber: www.bankdki.co.id

Seiring dengan perkembangan zaman dan pertumbuhan ekonomi yang pesat, sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Pemerintah Indonesia juga telah mengakui pentingnya peran UMKM dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM menjadi salah satu sektor usaha yang paling besar kontribusinya terhadap pembangunan nasional (Suci, 2016), Berikut kontribusi UMKM terhadap PDB pada tahun 2017 - 2022:

Tabel 1 Kontribusi UMKM terhadap PDB Tahun 2017 - 2022



sumber: www.kemenkopukm.go.id

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa UMKM sangat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menyumbang lebih dari 50% PDB nasional dan dari tahun ke tahun terus meningkat. Namun, UMKM sering menghadapi tantangan akses keuangan yang kurang memadai (Supriatna et al., 2023). Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah Indonesia meluncurkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebagai upaya untuk memfasilitasi akses permodalan bagi UMKM (Iztihar & Ashar, 2018).

PT Bank DKI Cabang syariah Pondok Indah turut serta dalam program ini dengan menawarkan produk KUR yang sesuai dengan prinsip-prinsip perbankan syariah. KUR Bank DKI merupakan salah satu program yang ditawarkan pemerintah untuk mengalirkan kredit keseluruhan pelaku usaha di wilayah Jakarta dan sekitarnya agar dapat memajukan usaha mikro, kecil hingga menengah (UMKM). Produk KUR sangat membantu bagi para pelaku UMKM yang ingin mengembangkan usahanya, menambah modal atau yang ingin melengkapi usaha yang dimiliki agar lebih maju kedepannya (Sujarweni & Utami, 2015). Terbukti seiring berjalannya waktu, nasabah yang mengajukan produk pembiayaan KUR di Bank DKI terus meningkat. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Data Jumlah Nasabah Pembiayaan KUR Bank DKI Syariah Pondok Indah selama Agustus 2022 - Februari 2023

Bulan	Tahun	Jumlah Nasabah Pembiayaan	Jumlah Nasabah Produk Pembiayaan KUR	
Agustus	2022	181		148
September	2022	195		159
Oktober	2022	212		164
November	2022	214		173
Desember	2022	253		191

Januari	2023	143	116
Februari	2023	161	147

Sumber: Data yang telah diolah penulis (2023)

Dilihat dari tabel diatas, bahwa produk pembiayaan KUR sangat diminati dan terus meningkat, dengan hal itu PT Bank DKI tentu harus dapat mempertahankan kinerja dan kualitas pelayanan yang diberikan kepada para nasabahnya, sehingga produk pembiayaan ini terus berkembang yaitu dengan memperhatikan prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pihak Bank. Setiap bank mempunyai kebijakan dan prosedur dalam pelaksanaan penyaluran setiap produk kreditnya untuk meminimalisir dan mencegah terjadinya masalah pada saat proses penyaluran kredit. Antara suatu bank dengan bank lainnya memiliki prosedur penyaluran yang tidak jauh berbeda. Namun yang menjadi pembeda antara suatu bank dengan bank lainnya adalah ketentuan atau syarat yang ditetapkan oleh masing-masing bank untuk nasabahnya. Prosedur pemberian kredit yang sehat dan benar adalah upaya bank dalam mengurangi resiko dalam pemberian kredit, yang dimulai dari tahapan analisa sebelum pemberian kredit hingga pencairan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Implementasi Prosedur dalam Produk Kredit Usaha Rakyat pada PT Bank DKI Cabang Syariah Pondok Indah"**

TINJUAN PUSTAKA

Bank Syariah

Menurut (Wahyu, 2018), Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usahanya dengan prinsip syariah, yaitu berlandaskan pada nilai-nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan dan keuniversalan (rahmatan lil 'alamin). Adapun prinsip syariah merupakan prinsip berdasarkan hukum islam yang secara spesifik didasarkan pada fatwa dari lembaga yang berwenang yaitu Majelis Ulama Indonesia (MUI). Sedangkan menurut (H. Agustin, 2021), Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, mengacu kepada ketentuan yang ada dalam Al-Quran dan Hadits. Dengan demikian perbankan syariah harus dapat menghindari kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur riba dan segala hal yang bertentangan dengan syariah Islam (Faisal, 2018; Faisal & Sari, 2020).

Pembiayaan

(Febriansyah, 2022) menjelaskan bahwa Pembiayaan merupakan penyediaan uang atau faktor yang dijadwalkan dengan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mengharuskan mereka yang membiayai untuk mengembalikan uang atau faktor setelah periode waktu tertentu dengan hadiah dan bagi hasil. Pengertian pembiayaan menurut (Wulandari & Setiyowati, 2022) yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain.

Prosedur

Menurut (Fatiah et al., 2014), Prosedur merupakan suatu urutan pekerjaan kerani (clerical), biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu bagian atau lebih, disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang sering terjadi. Prosedur adalah suatu tata cara kerja atau kegiatan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan urutan waktu dan memiliki pola kerja yang tetap yang telah ditentukan (Fikri, 2019).

Kredit Usaha Rakyat

Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan. Program KUR dimaksudkan untuk memperkuat kemampuan permodalan usaha. Pembiayaan yang disalurkan KUR bersumber dari dana perbankan atau lembaga keuangan yang merupakan penyalur KUR. Dana yang disediakan berupa dana keperluan modal kerja serta investasi yang disalurkan kepada pelaku UMKM individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang memiliki usaha produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau feasible namun belum bankable (www.kur.ekon.go.id).

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiri yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik gejala, simbol maupun deskripsi tentang fenomena; fokus dan multimetoda, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif (Permana & Yuliati, 2022). Penelitian ini dilakukan di PT Bank DKI cabang syariah Pondok Indah yang beralamat di Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. 77-78, Arteri Pondok Indah, Jakarta Selatan, 12240. Subjek dari penelitian ini adalah bagian Administrasi Kredit & Pembiayaan (ADK) PT Bank DKI cabang syariah Pondok Indah dan objek penelitian ini adalah prosedur dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR). Waktu kegiatan ini adalah 3 bulan terhitung dari 01 Februari 2023 sampai 28 April 2023. Metode yang digunakan dalam penulisan laporan magang adalah:

Metode Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi (R. Agustin et al., 2022). Penulis mengambil semua data yang berkaitan dengan prosedur Kredit Usaha Rakyat pada PT Bank DKI. Semua data bersumber pada PT Bank DKI cabang syariah Pondok Indah bagian Administrasi Kredit dan Pembiayaan (ADK).

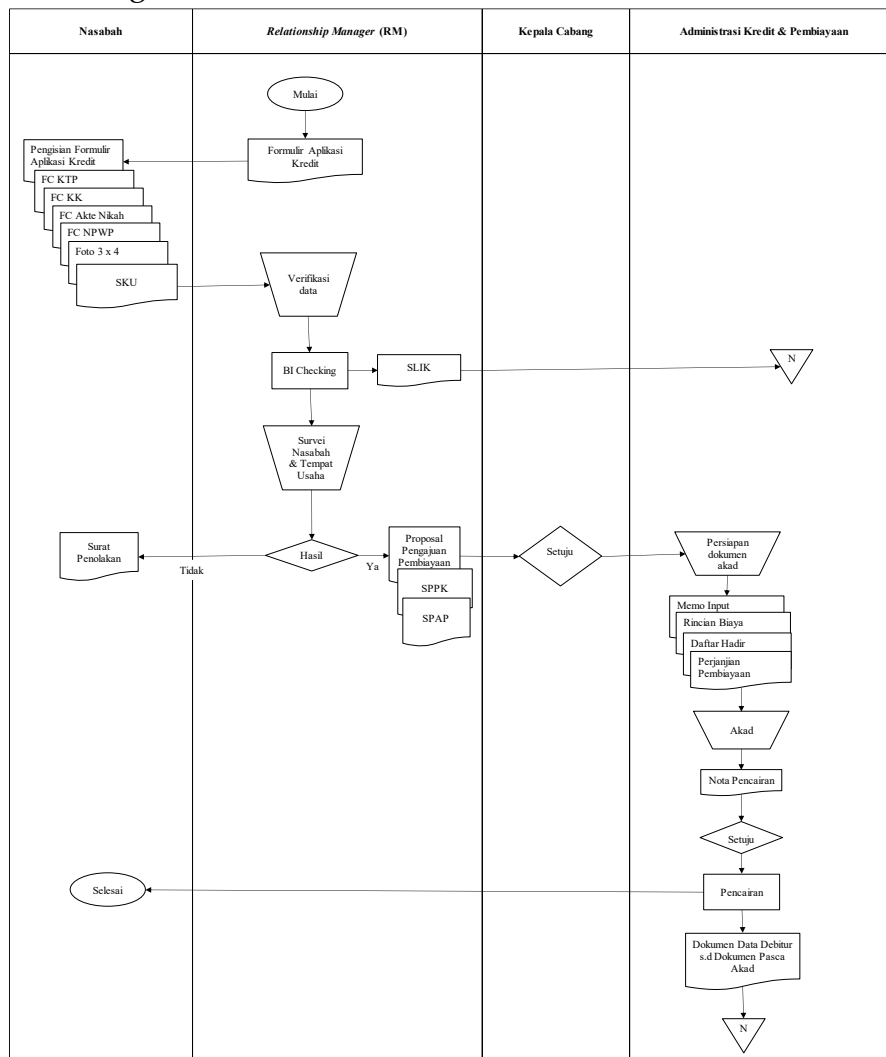
Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan menambah wawasan dari membaca buku-buku serta referensi yang berkaitan dengan judul laporan magang (Utami, 2021). Penulis melakukan pengumpulan teori-teori yang relevan dan memperoleh data

kepastakaan dengan mempelajari literatur yang bersumber dari jurnal dan penelitian terdahulu.

HASIL

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan Salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan. Saat ini KUR Bank DKI yang disalurkan dengan plafon kredit maksimal Rp 500 Juta. Target dari penerima pembiayaan KUR merupakan pelaku usaha mikro dengan lama usaha minimal 6 bulan. Adapun manfaat yang dapat diterima oleh para pelaku UMKM adalah bisa membantu para pelaku UMKM untuk melakukan pembelian atau penambahan stok barang dagang, pembelian kendaraan operasional usaha dan pembelian tempat usaha serta renovasi tempat usaha. Terdapat 3 jenis KUR yang ditawarkan Bank DKI dalam pembiayaan KUR Syariah, yaitu KUR Super Mikro, KUR Mikro dan KUR Kecil. Bank DKI mempunyai kebijakan dan prosedur dalam pelaksanaan penyaluran produk KUR, untuk meminimalisir dan mencegah terjadinya masalah pada saat proses penyaluran kredit. Berikut prosedur pengajuan pembiayaan KUR jika digambarkan dengan flowchart:



Gambar 1 Flowchart Proses Pembiayaan KUR

PEMBAHASAN

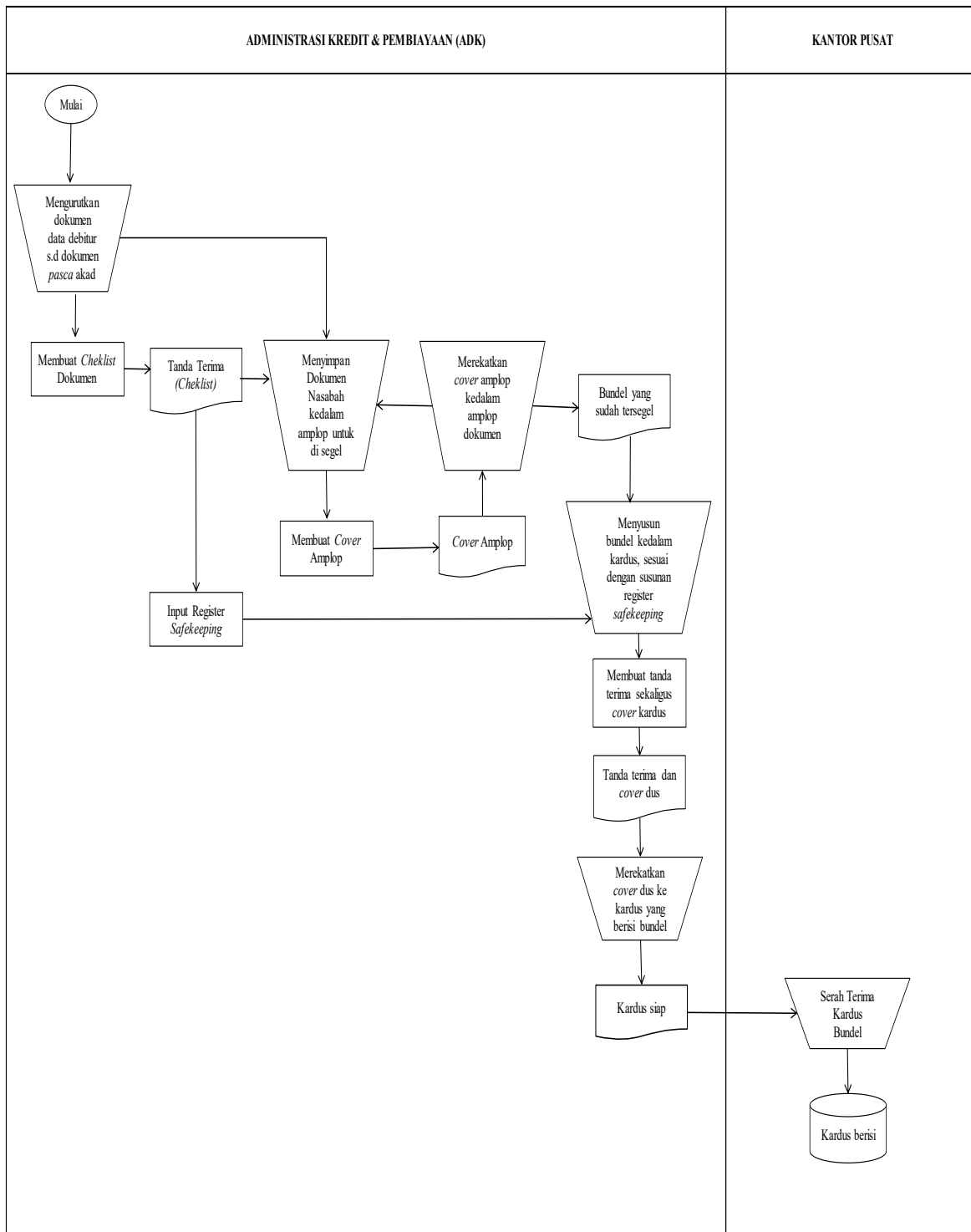
Prosedur dalam produk kredit usaha rakyat pada PT Bank DKI cabang syariah Pondok Indah yang digambarkan pada Gambar 3.1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengajuan pembiayaan oleh calon nasabah dengan mengisi formulir aplikasi kredit yang disediakan pihak bank DKI atau bagian *Relationship Manager* (RM) serta melengkapi persyaratan, Adapun persyaratan yang harus dilengkapi adalah:
 - a. Fotokopi KTP & Pas Foto pemohon dan suami/istri
 - b. Fotokopi NPWP
 - c. Fotokopi kartu keluarga & Surat nikah
 - d. Fotokopi surat Nikah/Cerai
 - e. Surat Keterangan Usaha
 - f. Fotokopi Dokumen Agunan (Hanya produk KUR Kecil)
- 2) Setelah nasabah mengajukan, Selanjutnya *Relationship Manager* (RM) melakukan verifikasi data, Adapun data yang perlu di verifikasi adalah:
 - a. Data Debitur, Berisi Fotocopy KTP Debitur & Pasangan, Fotocopy Kartu Keluarga, Fotocopy Akte Nikah, NPWP dan data SLIK Debitur yang didapatkan setelah dilakukan proses pengecekan melalui BI Checking.
 - b. Data jaminan, Diantaranya adalah Surat Keterangan Usaha (SKU) untuk menilai kapasitas suatu usaha UMKM dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).
 - c. Dokumen Analisa Kredit, Seperti Rancangan Anggaran Belanja (RAB), laporan laba rugi, uji kepatuhan, informasi agunan, Laporan Penilaian Agunan (LPA) dan laporan kunjungan debitur.
- 3) Dilakukan survei nasabah dan tempat usaha nasabah oleh bagian *Relationship Manager* (RM), Jika bagian RM menganggap calon nasabah tidak sesuai kriteria maka pengajuan ditolak dan akan dikeluarkan surat penolakan. Namun, jika sesuai kriteria maka RM mengajukan proposal pengajuan pembiayaan beserta dokumen pendukungnya yaitu Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan (SPPK) dan Surat Permohonan Akad Pembiayaan (SPAP).
- 4) Persetujuan pembiayaan oleh kepala cabang.
- 5) Administrasi untuk mempersiapkan akad pembiayaan oleh bagian Administrasi Kredit dan Pembiayaan (ADK). Adapun dokumen yang dipersiapkan adalah Memo Input, Rincian Biaya, Daftar Hadir dan Perjanjian Pembiayaan (PP).
- 6) Proses Akad.
- 7) Setelah akad selesai selanjutnya dilakukan proses pencairan dengan menerbitkan nota pencairan, jika disetujui maka pencairan sudah bisa dilakukan.
- 8) Bagian ADK melakukan pengarsipan untuk dokumen data debitur sampai dengan dokumen pasca akad.

Melakukan *Safekeeping* Dokumen Perikatan dan Pengikatan

Dokumen perikatan dan pengikatan berkaitan erat dengan proses administrasi saat pembiayaan. Banyak dokumen yang dihasilkan dari proses pengajuan pembiayaan sampai dengan proses pencairan. Dokumen-dokumen tersebut sangat penting dan harus disimpan dengan aman. Dokumen perikatan berisi data-data yang dikumpulkan dari proses pengajuan pembiayaan oleh nasabah sampai terjadinya akad pembiayaan. Sedangkan, dokumen

pengikatan berisi dokumen terkait jaminan seperti sertifikat rumah, BPKB dan lainnya. Semua dokumen tersebut harus dikirim ke pusat agar dapat dipastikan dokumen tersebut terjaga dengan baik dan dapat diakses dengan mudah saat dibutuhkan. Kegiatan safekeeping ini dilakukan oleh bagian Administrasi Kredit & Pembiayaan (ADK, Adapun proses dalam kegiatan safekeeping ini dapat dilihat pada flowchart dibawah ini:



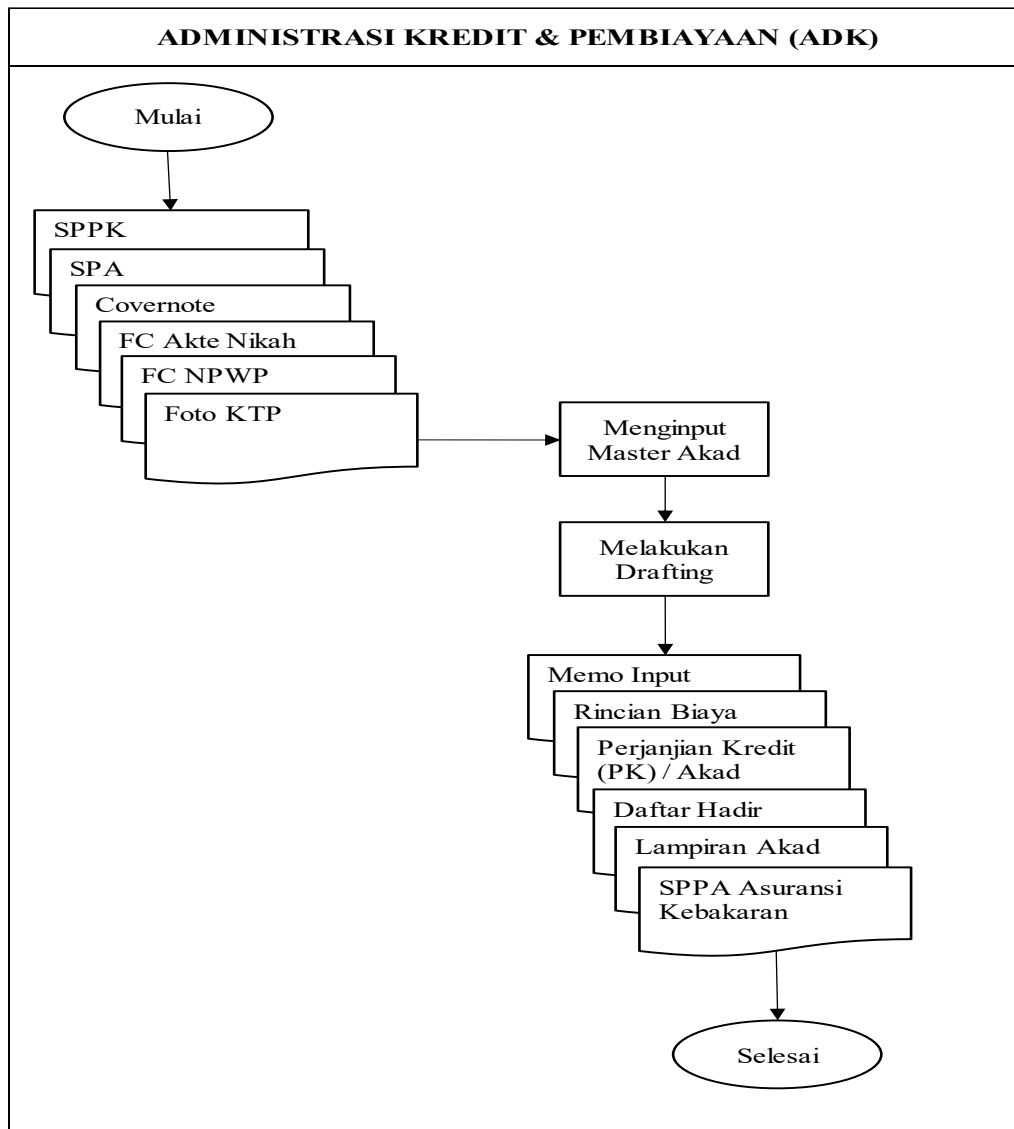
Gambar 2 Flowchart Proses Safekeeping

Berdasarkan *flowchart* pada gambar 3.2 di atas maka, proses kegiatan *safekeeping* dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Proses dimulai dengan mengurutkan dokumen-dokumen dari dokumen data debitur sampai dengan dokumen pasca akad.
- 2) Setelah dokumen diurutkan maka selanjutnya membuat *checklist* dokumen. *checklist* dibuat untuk memastikan bahwa dokumen sudah terkumpul dengan lengkap untuk kemudian di print dan ditanda tangani oleh Ibu Novie Yanny selaku *assisten manager* bagian ADK.
- 3) Selanjutnya dokumen yang telah terurut dan lengkap akan diinput pada register sentral ADK menggunakan *Microsoft Excel*.
- 4) Setelah itu, dokumen dimasukkan kedalam amplop dokumen untuk di segel.
- 5) Sebelum amplop yang berisi dokumen tersebut didistribusikan, harus dibuat *cover* amplop untuk direkatkan pada amplop. *Cover* amplop menunjukkan nomor rekening pembiayaan, nama debitur, jenis pembiayaan dan kantor cabang agar amplop dokumen tersebut dapat teridentifikasi. Pada *cover* amplop juga harus terdapat tandatangan dari Ibu Novie Yanny selaku asisten manajer bagian ADK dan Bapak Dimas Imam Saputra selaku Staff ADK.
- 6) Setelah amplop dokumen sudah rapih, proses selanjutnya adalah menyusun kumpulan amplop dokumen kedalam dus. Amplop dokumen disusun secara urut berdasarkan apa yang telah diinput pada register sentral ADK (*Excel*). Pada bagian luar dus, harus tertempel *cover* dus agar isi dokumen di dalam dus tersebut mudah diidentifikasi. Adapun *cover* dus berisi nama nasabah, tanggal pembiayaan dan jenis pembiayaan.
- 7) Selanjutnya yaitu membuat tanda terima untuk diserahkan kepada kantor pusat.
- 8) Langkah terakhir, hasil dari proses *safekeeping* siap untuk dibawa oleh bagian dokumentasi kantor pusat.
- 9) Selesai.

Mempersiapkan Dokumen Akad

Setelah pengajuan pembiayaan nasabah disetujui oleh pimpinan cabang dan syarat - syarat akad terpenuhi, seperti data debitur, data jaminan dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan (SPPP) maka tahap selanjutnya adalah mempersiapkan dokumen yang diperlukan untuk proses akad. Kegiatan mempersiapkan dokumen akad dilakukan oleh bagian Adminitrasi Kredit dan Pembiayaan (ADK) setelah mendapatkan dokumen yang diberikan oleh pihak *Relationship Manager* (RM). Dalam proses pengerjaannya ADK menggunakan software yaitu *Microsoft Excel* dan *Microsoft Word* Adapun proses tersebut dapat digambarkan pada *flowchart* dibawah ini:



Gambar 3 Flowchart Proses Mempersiapkan Dokumen Akad

Berdasarkan flowchart pada gambar 3.3 di atas maka dalam mempersiapkan dokumen akad terdapat beberapa proses kegiatan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pertama, hal yang harus dipersiapkan adalah bundel dokumen dengan komponen pentingnya yaitu Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK), Surat Permohonan Akad (SPA), Covernote dan Identitas Nasabah yang dapat dilihat pada KTP, NPWP, dan Akte Nikah.
- 2) Selanjutnya, dilakukan input master akad menggunakan Microsoft Excel. Master akad diisi berdasarkan dokumen yang sebelumnya sudah dipersiapkan.
- 3) Setelah selesai melakukan input master akad, master akad akan di cek terlebih dahulu oleh staff ADK, jika sudah benar dan tepat langkah selanjutnya adalah melakukan drafting menggunakan Microsoft Word dengan menggunakan fitur mailings.
- 4) Setelah selesai melakukan drafting, maka dokumen yang dihasilkan adalah dokumen berupa memo input, rincian biaya, Perjanjian Kredit (PK) serta SPPA Asuransi Kebakaran.

5) Selesai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa:

1. Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu produk pembiayaan yang terdapat pada PT Bank DKI cabang syariah Pondok Indah sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan kepada UMKM. KUR membantu para pelaku UMKM untuk melakukan pembelian atau penambahan stok barang dagang, pembelian kendaraan operasional usaha dan pembelian tempat usaha serta renovasi tempat usaha. Terdapat 3 jenis KUR yang ditawarkan Bank DKI dalam pembiayaan KUR Syariah, yaitu KUR Super Mikro, KUR Mikro dan KUR Kecil.
2. Dalam Prosedur pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank DKI cabang syariah Pondok Indah telah dilakukan dengan benar sesuai dengan alur yang sudah terstruktur dan digambarkan dengan flowchart. Adapun prosedurnya melibatkan beberapa pihak, yaitu Nasabah, Relationship Manager (RM), Kepala Cabang/Pimpinan dan bagian Administrasi Kredit & Pembiayaan (ADK). Prosesnya dimulai dari nasabah mengajukan pembiayaan sampai dengan proses pencairan dokumen-dokumen yang terkait diarsipkan.
3. Pada tahap pengajuan pembiayaan KUR terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi seperti yang tercantum dalam flowchart yaitu Fotokopi KTP & Pas Foto, Fotokopi NPWP, Fotokopi kartu keluarga & Surat nikah, Fotokopi surat Nikah/Cerai, Surat Keterangan Usaha (SKU), Fotokopi Dokumen Agunan (Untuk produk KUR Kecil).

BATASAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan penulis diatas, saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sebaiknya pada bagian Administrasi Kredit dan Pembiayaan (ADK) dipisahkan antara fungsi operasi (Verifikasi dokumen, menilai kredit, memproses dan mengelola kredit) dengan fungsi penyimpanan dokumen, untuk menjaga efisiensi dan menghindari dokumen nasabah yang menumpuk.

REFERENSI

- Agustin, H. (2021). Teori Bank Syariah. *Jps (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 67-83.
<https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.279>
- Agustin, R., Hotang, K. B., & Soleha. (2022). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris, Dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akuntansi Dan Audit*, 01(01), 1-13.
- Dewi, N. L. A. R. (2017). Analisis Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Kredit Pada Pt.Bank Rakyat Indonesia Cabang Sangsit. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 8(1), 12.
<https://doi.org/10.23887/jap.v8i1.21016>
- Faisal, Y. (2018). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dan Maqasyid Syariah Indeks Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Good Corporate *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan*
<http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/Almasraf/article/view/202>
- Faisal, Y., & Sari, E. G. (2020). Pengaruh Kemudahan Informasi Dan Kualitas Informasi

- Terhadap Keputusan Bersedekah Di Masjid – Masjid Kota Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(2), 70–80. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V3i2.191>
- Fatihah, S. D., Darminto, & Np, M. G. W. E. (2014). Analisis Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat Dalam Upaya Pengendalian Intern (Studi Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Sukun Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 14(2), 1–10.
- Febriansyah, R. (2022). Analisis Implementasi Pembiayaan Kur Mikro Syariah Dengan Akad Murabahah Terhadap Pemberdayaan Umkm Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Sribhawono, Lampung Timur). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Fikri, M. (2019). *Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat Di Pt.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.Cabang Pangkep Unit Timporogan Segeri*.
- Habriyanto, H. (2022). Intermediasi Perbankan Syariah Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jambi. *Nalar Fiqh: Jurnal Hukum Islam*, 3(1), 57–74. <https://doi.org/10.30631/Nf.V3i1.1258>
- Iztihar, I., & Ashar, K. (2018). Analisis Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Penanggulangan